

HOTEL & RESORT SPIRITUALISME DENGAN PENDEKAATAN SAKRALISME

Morris Sahani¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Anityas Dian Susanti³⁾
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
morrissahani@yahoo.com¹
sasmitoadi308@gmail.com²
tyas@unpand.ac.id³

Abstrak

Sakralisme berarti sakral, suci atau keramat. Sedangkan sakralisme adalah wujud sifat dari kesakralan itu sendiri. Maka dari itu dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dijauhkan dari nuansa kesakralan dalam menjalani proses kehidupannya. Sebuah hotel & resort yang didesain dan dikembangkan atas dasar nilai-nilai religi yang nantinya menjadi wujud karya-karya arsitektur sakralisme yang mempunyai makna religi.

Kata kunci : hotel, resort, sakralisme

Abstract

Sacredism means sacred, holy or sacred. Meanwhile, sacralism is a manifestation of the nature of sacredness itself. Therefore, in everyday life, humans cannot be separated from the nuances of sacredness in living their life processes. A hotel & resort which is designed and developed on the basis of religious values which will later become a form of sacred architectural works that have religious meaning.

Keywords: hotel, resort, sacredism

1. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern seperti saat ini, menuntut kita untuk selalu bekerja keras dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya untuk keluarga yang disayang. Keadaan tersebut membuat kita lupa untuk mengingat Tuhan yang menciptakan alam semesta ini dan setiap hari harus melakukan kegiatan (kerja) yang berulang setiap harinya untuk menghasilkan capaian yang diinginkan agar dapat melangsungkan hidup yang lebih baik. Sehingga dibutuhkan sebuah solusi represif terhadap kondisi fisik dan psikis untuk kita (para pekerja). Sebuah

tempat peristirahatan untuk berkontemplasi dengan tujuan introspeksi diri mendekati diri kepada Tuhan yang Maha Pencipta. Tempat tersebut berupa wisata alam, tempat meditasi dan lain-lain. Sebuah Hotel Resort dapat menjadi salah satu alternatif untuk membuat pikiran kita (para pekerja) kembali segar dengan konsentrasi yang optimal serta merasa lebih tenang daripada sebelumnya setelah mendekati dan berinteraksi langsung kepada Tuhan untuk kembali bekerja dan menghasilkan sebuah pencapaian hidup.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Hal Penting Dalam Mendesain

Hal yang penting dalam mendesain dan mengembangkan bangunan sakral adalah memahami dasar nilai-nilai religi dan fungsi pada bangunan yang akan di desain . Pemahaman nilai religi dan fungsi bangunan akan menentukan ukuran dan wujud dari bangunan utama dan fasilitas pendukung lainnya.

2.2 Pemahaman terhadap Hotel Resort

2.3 Hotel Resort adalah Hotel yang terletak di daerah-daerah tempat orang berlibur/berwisata atau kawasan wisata yang memberikan fasilitas menginap kepada orang-orang yang sedang berlibur.

2.4 Klasifikasi Jenis Hotel Resort

- Hotel Bintang Lima
- Hotel Bintang Empat
- Hotel Bintang Tiga
- Hotel Bintang Dua
- Hotel Bintang Satu
- Hotel Melati Satu
- Hotel Melati Dua

2.5 Standart Persyarat Fisik Hotel Resort

- Jumlah kamar yang tersedia.
- Bentuk pelayanan.
- Kualifikasi tenaga kerja, mencakup sumber daya manusia dan kesejahteraan yang diberikan
- Fasilitas yang ditawarkan (olah raga, rekreasi, atau bisnis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Sesuai kriteria perencanaan dan perancangan hotel & resort, dimana hotel&resort spiritualisme ini mempunyai nilai-nilai religi yang nantinya dapat menarik masyarakat khususnya orang yang ingin menginap dan ingin merasakan fasilitas yang dapat menambah keyakinan dalam memeluk kepercayaan terhadap Tuhan karena hotel&resort ini ditujukan kepada masyarakat umum dan bermacam-macam pemeluk agama khususnya agama yang ada di Indonesia. Maka ada beberapa fungsi primer yang harus terpenuhi dalam perencanaan dan perancangan hotel&resort spiritualisme ini, yaitu :

- Hotel Plaza (souvenir)
- Ruang Diskusi
- Ruang Meditasi Outdoor
- Ruang Meditasi Indoor
- Ruang Doa
- Ruang Pertemuan
- Office
- Pelayanan
- Tempat Parkir

3.2 Pembahasan

1. Tabel Besaran Ruang

Sesuai dengan pendekatan fungsi diatas, maka analisa pembagian pelaku kegiatan pada perencanaan dan perancangan **Hotel & resort spiritualisme**, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Besaran Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Luas (m ²)
1	Plaza	± 1.012
2	Hotel	± 11.044
3	Ruang Diskusi, Meditasi, Serbaguna	± 4.469
4	Office	± 315
5	Pelayanan	± 436
6	Parkir	± 2.770
Jumlah		± 19.088

Sumber : Analisa Penulis, 2020

2. Pengolahan Tapak/Site

Berikut adalah perhitungan mengenai luas tapak yang diperbolehkan untuk dibangun. Luas Tapak Tertutup Bangunan Maksimal = Luas Tapak x KDB
 = 60.000 x 0,4 = 12.000 Maka area tapak yang tersisa akan dipergunakan untuk ruang terbuka hijau dan perkebunan warga. Jadi dalam perencanaan dan perancangan Hotel & resort spiritualisme ini mempunyai lahan yang sangat luas dan berkontur sehingga sebagian lahan yang terbangun akan berkontur sesuai dengan konsep dimana area paling tinggi adalah area sangat privat dan sisa lahan digunakan untuk ruang terbuka hijau yang memperhatikan bangunan ramah lingkungan dan hemat energi (*sustainable*).



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber : Analisa penulis 2020

Pemilihan lokasi tapak dipilih yaitu di Jl. Gintungan Bandungan Kabupaten Semarang dalam kawasan sekitar lereng Gunung Ungaran, lahan ini merupakan lahan kosong dan sebagian merupakan perkebunan milik warga yang dapat disewa dengan Batasan Tapak sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Perkebunan warga
- Sebelah Timur : Hutan bambu
- Sebelah Selatan : Permukiman
- Sebelah Barat : Perkebunan warga

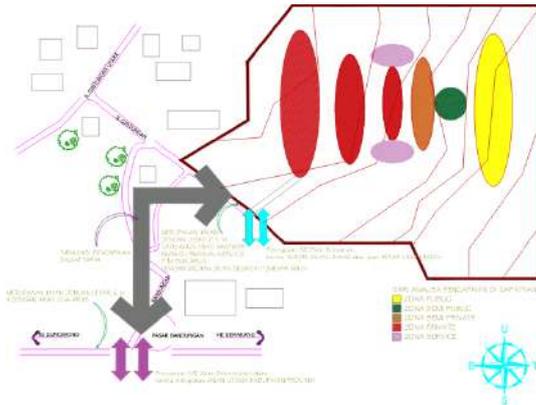
Sedangkan ketentuan bangunannya adalah sebagai berikut :

- Jenis : Lahan kosong yang dapat disewa.
- KDB : 40%
- GSB : 10 meter
- Tinggi maksimal : 8 lantai
- Luas Tapak : ± 30.000

3. Analisa Tapak/Site

Analisa tapak yang dapat diketahui dan disimpulkan yaitu sebagai berikut :

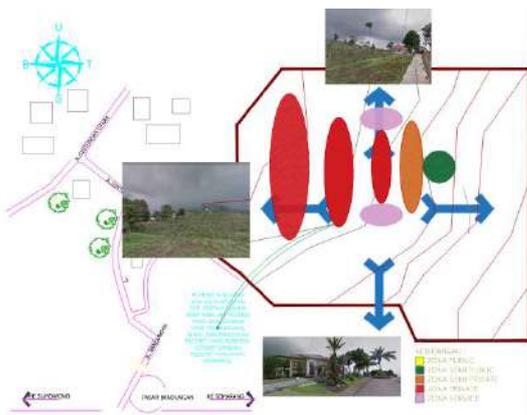
1. Analisa Pencapaian Site



Gambar. 2. Analisa Pencapaian Site

Sumber : Analisa Penulis, 2020

2. Analisa View



Gambar 3. Analisa View

Sumber : Analisa Penulis, 2020

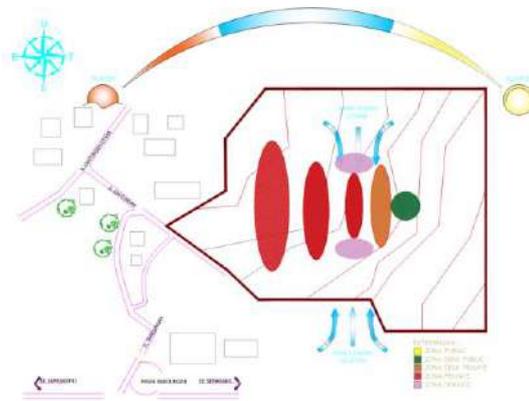
Utara : View gunung Ungaran

Selatan : View luas pandang (Best view)

Barat : View Susan spa resort

Timur : View Pemukiman warga

3. Analisa Matahari & Angin



Gambar 4. Analisa Matahari & Angin

Sumber : Analisa Penulis, 2020

1. **Potensi** Analisa Matahari & Angin:

a. Matahari terbit dari timur akan memberikan cahaya alami pada bangunan.

b. Angin yang berhembus adalah angin alami yang tidak tercampur polusi dari kendaraan.

2. **Kendala** Analisa Matahari & Angin:

Pemaparan matahari pagi secara langsung akan langsung masuk kedalam bangunan dan akan terasa panas dipagi menjelang siang hari.

3. **Solusi** Analisa Matahari & Angin:

Memberikan barrier berupa pohon (vegetasi) dan air untuk memantulkan panas secara langsung.

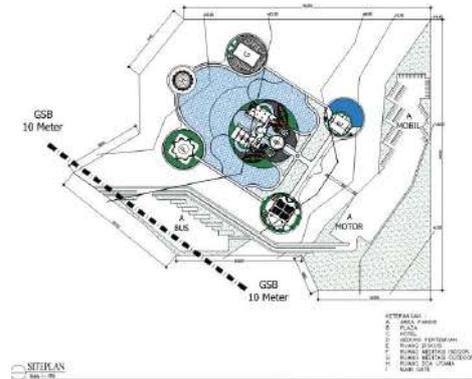
4. KESIMPULAN

Bandungan Kabupaten Semarang , menjadi pilihan terbaik untuk menyegarkan pikiran setelah menjalankan rutinitas bekerja setiap hari dikota khususnya kota Semarang.

Tempat berwisata, menginap dan berkontemplasi dengan alam menjadi tujuan utama untuk para pekerja untuk menenangkan hati dan pikirannya serta agar dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta melalui meditasi. Hotel & Resort Spiritualisme ini menjadi pilihan yang sangat tepat dimana pengunjung dapat merasakan suasana baru dan dapat merasakan sentuhan alam secara langsung yang diciptakan oleh sang Maha Pencipta segalanya.

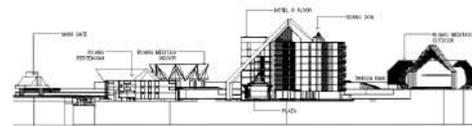
Dalam merencanakan dan merancang Hotel & Resort ini dikelompokkan dengan masing-masing kebutuhan seperti tempat untuk menginap (Hotel) sebagai fasilitas utama pengunjung , dan untuk fasilitas penunjang Hotel & Resort ini mempunyai Ruang untuk bermeditasi dengan golongan yang berbeda-beda yaitu Ruang diskusi, Ruang meditasi indoor dan outdoor, Ruang pertemuan dan Plaza serta lahan parkir yang luas .

Hasil desain Hotel & Resort Spiritualisme di ilustrasikan sebagai berikut :



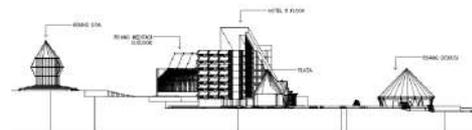
Gambar 5. Siteplan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



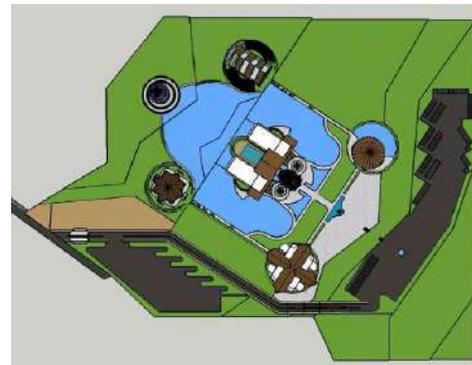
Gambar 6. Samping Kanan Siteplan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



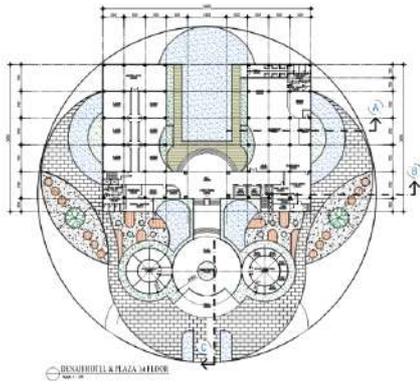
Gambar 7. Samping Kiri Siteplan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



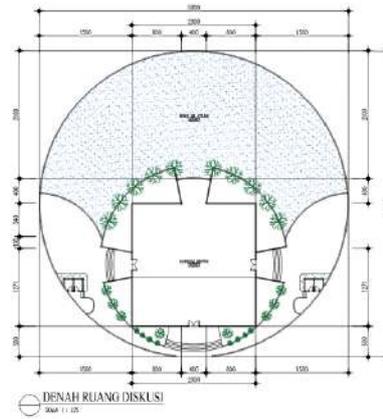
Gambar 8. Siteplan Situasi

Sumber : Analisa Penulis, 2020



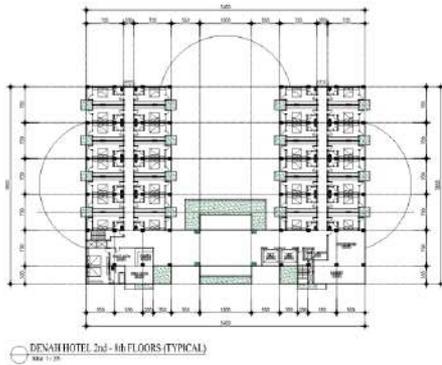
Gambar 10. Denah Hotel Lt.1 & Plaza

Sumber : Analisa Penulis, 2020



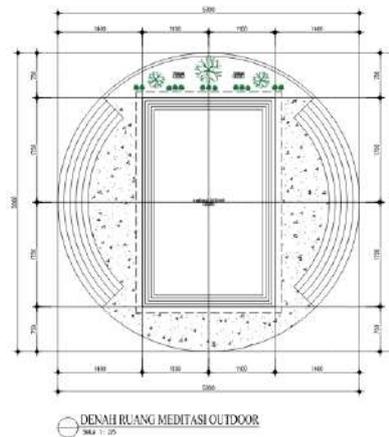
Gambar 14. Denah Ruang Diskusi

Sumber : Analisa Penulis, 2020



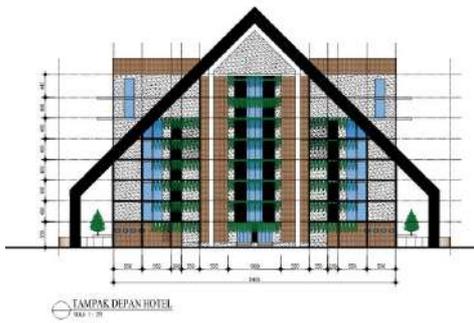
Gambar 11. Denah Hotel Lt.2-Lt.8

Sumber : Analisa Penulis, 2020



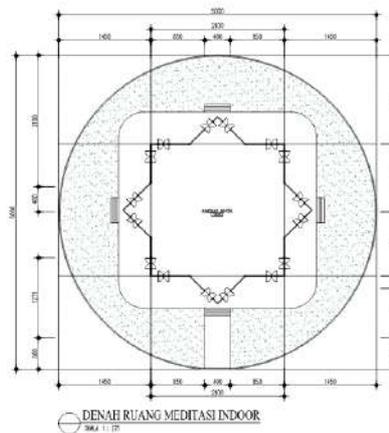
Gambar 15. Denah Ruang Meditasi Outdoor

Sumber : Analisa Penulis, 2020



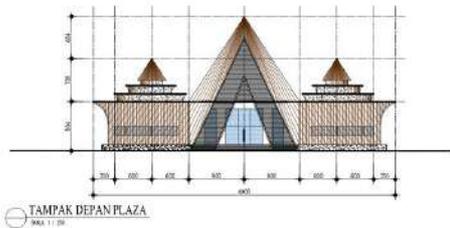
Gambar 12. Tampak Depan Hotel

Sumber : Analisa Penulis, 2020



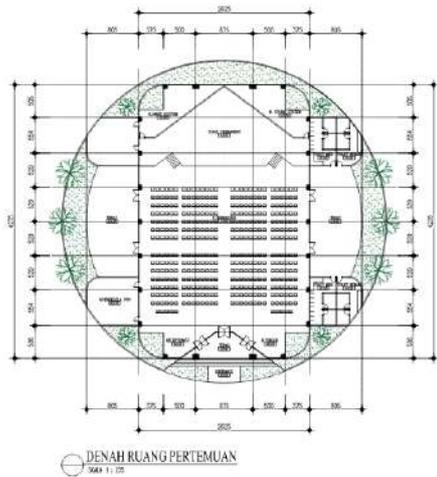
Gambar 16. Denah Ruang Meditasi Indoor

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 13. Tampak Depan Plaza

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 17. Denah Ruang Pertemuan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



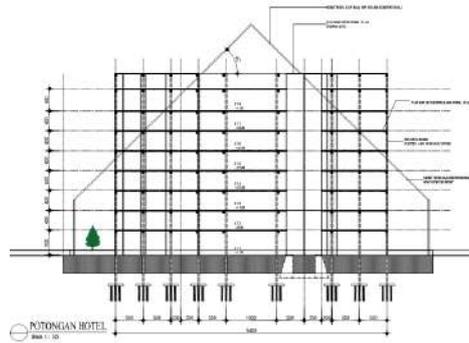
Gambar 18. Tampak Ruang diskusi

Sumber : Analisa Penulis, 2020



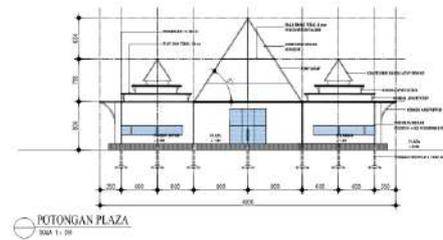
Gambar 19. Tampak Ruang pertemuan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



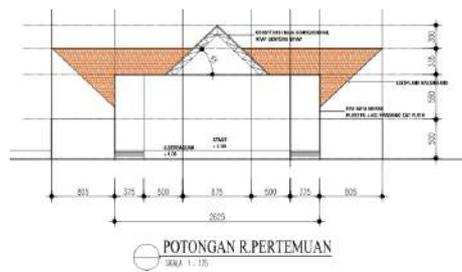
Gambar 20. Potongan Hotel

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 21. Potongan Plaza

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 22. Potongan Ruang Pertemuan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 23. Gate / Akses

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 27. Ruang Pertemuan

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 24. Hotel

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 28. Keseluruhan siang hari

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 25. Ruang diskusi

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 29. Keseluruhan malam hari

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 26. Ruang Meditasi Indoor

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 30. Keseluruhan samping siang hari

Sumber : Analisa Penulis, 2020

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Pariwisata, (1995), Penyempurnaan Kriteria Klasifikasi Hotel, Jakarta

Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah Air Indonesia, November, 1988

Gee, Chuck Y, (1988), Resort Development And Manageent, Watson-GuptilPublication. Hardiman, G. (2011) : Disain bangunan masadepan yang berkelanjutan – Seminar designing the future – triple zero, UNHAS, Makassar

Class Theory and Architectural Design (2014), Terjemahan Buku Architectural Theory An Anthology From Vitruvius To 1870, Program Pasca Sarjana Arsitektur Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Muhammad, Nurdinah. 2013. Memahami Konsep Sakral Dan Profan Dalam Agama-Agama. Jurnal Substantia Vol. 15, No.2, Oktober 2013, hal. 268-280.

WEBSITE

<http://www.architecturalrecord.com/articles/6316-the-architecture-of-paul-rudolph?> diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pukul 17.30

<https://en.wikiarquitectura.com/building/wisma-dharmala-tower/> diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pukul 18.30

https://id.wikipedia.org/wiki/Bangunan_hijau diakses pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 11.30

<http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151022154528-277-86675/jakarta-hanya-punya-14-gedung-ramah-lingkungan/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 11.30

<http://www.rumah.com/berita-properti/2012/6/22237/ternyata-indonesia-baru-punya-dua-green-building> diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 15.00

http://www.indoplaces.com/mod.php?mod=indonesia&op=view_region®id=5191 diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 15.20

<https://arighudul.wordpress.com/2016/01/27/analisis-bangunan-kantor-dengan-konsep-green-building-di-jakarta-dengan-menggunakan-metode-tipikal/> diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 19.30

https://en.wikiarquitectura.com/index.php/Wisma_Dharmala_Tower diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 20.00

<http://dokumen.tips/documents/konsep-wisma-dharmala.html> diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 20.50